

ABSTRAK

Witri Putri Sundary : Program Imarah Dalam Pembinaan Muallaf Di Masjid Agung Sunda Kelapa (Studi Kasus pada Program *International Muallaf Center*)

Masjid Agung Sunda Kelapa merupakan salah satu masjid besar di Jakarta yang memiliki peran strategis dalam pembinaan umat, khususnya bagi para muallaf. Melalui program *International Muallaf Center (IMC)*, masjid ini memberikan layanan pembinaan keagamaan yang tidak hanya bersifat spiritual tetapi juga sosial dan edukatif. IMC hadir sebagai lembaga yang menjawab kebutuhan muallaf dalam menghadapi tantangan identitas, sosial, dan pemahaman agama pasca-konversi. Program ini menampung muallaf dari berbagai negara dan latar budaya yang beragam, menjadikan pendekatan pembinaannya bersifat multikultural dan inklusif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen imarah diterapkan dalam pembinaan muallaf di Masjid Agung Sunda Kelapa melalui program IMC. Fokus kajian diarahkan pada implementasi empat fungsi utama manajemen imarah, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Penelitian juga bertujuan mengevaluasi dampak dari pendekatan tersebut terhadap peningkatan kapasitas spiritual, sosial, dan keilmuan muallaf dalam beradaptasi sebagai bagian dari komunitas Muslim.

Secara teoretis, penelitian ini berpijak pada konsep manajemen imarah yang mencakup tiga dimensi utama, yakni imarah ibadah, imarah tarbiyah, dan imarah ijtimaiyah. Ketiganya menjadi fondasi dalam kerangka berpikir yang menilai efektivitas pembinaan dari sisi ibadah (spiritual), pendidikan (tarbiyah), dan sosial (ijtimaiyah). Dimensi-dimensi ini dipetakan untuk mengukur sejauh mana manajemen masjid mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembinaan muallaf secara holistik dan berkelanjutan.

Paradigma penelitian yang digunakan adalah paradigma interpretatif dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai praktik manajemen imarah dari perspektif para pelaksana dan muallaf sebagai subjek aktif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta dokumentasi kegiatan, dan dianalisis dengan metode naratif untuk mengungkap makna dan dinamika pembinaan muallaf di lingkungan masjid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen imarah di IMC Masjid Agung Sunda Kelapa telah diimplementasikan secara sistematis dan terintegrasi. Perencanaan dilakukan melalui modul bilingual dan pendekatan multicultural. Pengorganisasian berbasis kolaborasi dengan relawan dan alumni. Penggerakan difokuskan pada pemberdayaan ekonomi dan sosial, serta pengawasan dilakukan melalui sistem evaluasi spiritual dan kegiatan seperti wisuda muallaf. Pembinaan ini berhasil menciptakan transformasi signifikan dalam aspek ibadah, pendidikan, dan integrasi sosial muallaf, menjadikan IMC sebagai model pembinaan yang inspiratif dan aplikatif di tengah masyarakat multikultural.

Kata Kunci: Manajemen Imarah, Pembinaan Muallaf, Masjid, *International Muallaf Center*